

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini membahas informasi berkaitan dengan lokus penelitian yang mana berisikan mengenai gambaran umum Provinsi DKI Jakarta serta badan perusahaan yang dijadikan sebagai tempat penelitian, yaitu PT KAI *Commuter Line*.

#### **2.1. Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta**

Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan ibukota negara Indonesia. Sebelumnya Jakarta dikenal dengan berbagai nama, mulai dari Sunda Kelapa, Jayakarta, Batavia, Jakaratu Tokubetsu Shi, Djakarta, dan saat ini dikenal dengan nama Jakarta. Jakarta memiliki luas sekitar 664,01 km<sup>2</sup> (lautan: 6.977,5 km<sup>2</sup>), dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia yaitu berjumlah 11.240.000 jiwa pada tahun 2023. Oleh sebab itu menjadikan kota ini sebagai pusat perekonomian dan pemerintahan.

Provinsi DKI Jakarta terdiri dari lima kotamadya dan satu kabupaten administratif. Luas wilayah kelima kotamadya tersebut adalah sebagai berikut: Kotamadya Jakarta Pusat 47,90 km<sup>2</sup>, Kotamadya Jakarta Utara 142,20 km<sup>2</sup>, Kotamadya Jakarta Barat 126,15 km<sup>2</sup>, Kotamadya Jakarta Selatan 145,73 km<sup>2</sup>, Kotamadya Jakarta Timur 187,73 km<sup>2</sup>, dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu 11,81 km<sup>2</sup>.

##### **2.1.1. Visi dan Misi**

DKI Jakarta memiliki visi yaitu Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan dan kesejahteraan bagi semua. Perwujudan visi tersebut dilakukan dengan menjalankan beberapa misi, yakni:

1. Menjadikan Jakarta kota yang sehat, aman, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai keluarga serta memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang menggerakkan, melibatkan dan memanusiakan.
2. Menjadikan Jakarta kota yang memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya kestabilan, lapangan kerja, meningkatnya keadilan sosial, keterjangkauan kebutuhan pokok, kemudahan investasi dan berbisnis, percepatan pembangunan infrastruktur, serta perbaikan pengelolaan tata ruang.
3. Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang melayani, mengabdikan, berkarya, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, berintegritas, dan meritokratis.
4. Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan tata kehidupan dan pembangunan yang memperkuat daya dukung sosial dan lingkungan.
5. Menjadikan Jakarta ibukota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan kebhinekaan, keadilan dan kebangsaan.

### **2.1.2. Kondisi Geografis**

Wilayah DKI Jakarta merupakan dataran rendah yang terletak pada posisi  $5^{\circ}19'12''$  LS -  $6^{\circ} 23' 54''$  LS dan  $106^{\circ}22' 42''$  BT -  $106^{\circ}58' 18''$  BT. Luas wilayahnya  $7.639,83 \text{ km}^2$  ( $662,33 \text{ km}^2$  luas daratan dan  $6.977,5 \text{ km}^2$  luas lautan).

**Gambar 2.1**

**Peta Wilayah Provinsi DKI Jakarta**



Sumber: [Jakarta.bpk.go.id/peta-wilayah-jakarta/](http://Jakarta.bpk.go.id/peta-wilayah-jakarta/)

Gambar 2.1 merupakan peta wilayah DKI Jakarta yang secara administratif terbagi kedalam lima wilayah kota administratif dan satu kabupaten administratif. Tujuannya yaitu untuk mewujudkan pelayanan kepada masyarakat yang lebih efisien dan efektif.

**2.1.3. Kondisi Demografi**

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta pada tahun 2022, terdapat 10.748.230 orang yang tinggal di DKI Jakarta secara keseluruhan (5.401.020 laki-laki dan 5.347.210 perempuan). Jumlah penduduk DKI Jakarta pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada data berikut:

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk DKI Jakarta Tahun 2020-2022**

Kota / Kab	Jumlah Penduduk Menurut Kab/Kota di Provinsi		
	DKI Jakarta		
	2020	2021	2022
Kep. Seribu	27.749	28.240	28.925
Jakarta Selatan	2.226.812	2.233.855	2.244.623
Jakarta Timur	3.037.139	3.056.300	3.083.883
Jakarta Pusat	1.056.896	1.066.460	1.079.995
Jakarta Barat	2.434.511	2.440.073	2.448.975
Jakarta Utara	1.778.981	1.784.753	1.793.550
Total (DKI Jakarta)	10.562.088	10.609.681	10.679.951

Sumber: BPS DKI Jakarta, diolah 2023.

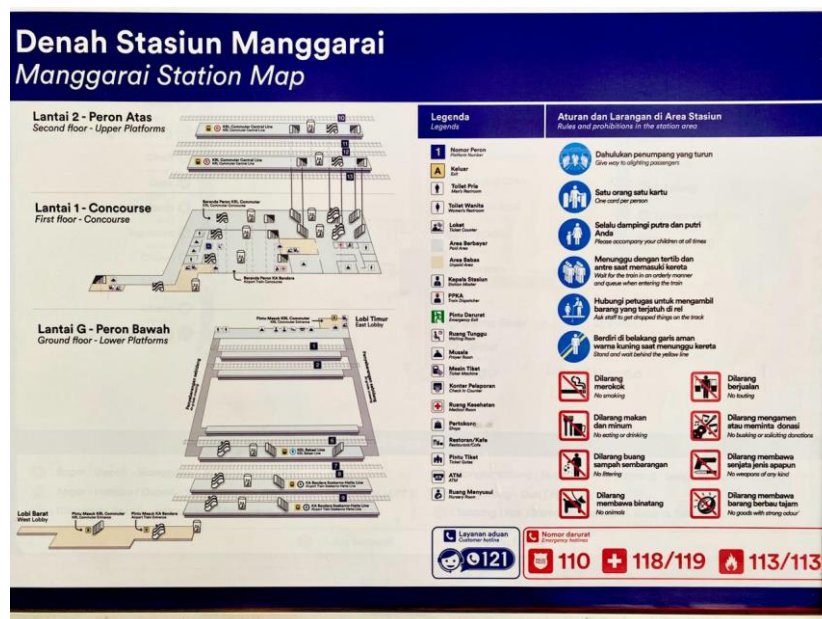
Tabel 2.1 menjelaskan mengenai jumlah penduduk DKI Jakarta di tahun 2020 – 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya DKI Jakarta selalu mengalami pertumbuhan penduduk. Hal yang memengaruhi penambahan dan pengurangan jumlah penduduk yaitu adanya kelahiran, kematian, dan imigrasi. Jumlah penduduk paling banyak diduduki oleh Kota Jakarta Timur di tahun 2022, sebanyak 3.083.883 jiwa. Sedangkan untuk jumlah penduduk paling sedikit diduduki oleh Kabupaten Kepulauan Seribu di tahun 2021, yaitu sebanyak 28.240 jiwa. Total jumlah penduduk di DKI Jakarta setiap tahun mengalami peningkatan.

## 2.2. Gambaran Umum Stasiun Manggarai

Stasiun Manggarai merupakan stasiun kereta yang berlokasi di Jl. Manggarai Utara 1, Kel. Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta Selatan. Stasiun Manggarai terletak diantara batas Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan. Stasiun Manggarai menjadi stasiun yang menghubungkan jalur-jalur kereta yang ada di Jabodetabek.

Pengguna KRL di Stasiun Manggarai beragam dari berbagai kalangan kelompok masyarakat, seperti pekerja kantoran, mahasiswa, pelajar, wisatawan, dan lainnya. Kebutuhan masyarakat Jakarta akan keberadaan Stasiun Manggarai cukup besar, hal tersebut dilihat dari betapa pentingnya status stasiun ini sebagai penghubung jalur-jalur rel kereta api di seluruh Jabodetabek.

Gambar 2.2 Denah Stasiun Manggarai



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024.

Stasiun Manggarai memiliki 13 peron yang dilintasi KRL Jabodetabek, kereta bandara, kereta barang, serta kereta api jarak jauh. Tujuh jalur diantaranya untuk KRL yaitu pada jalur 6 hingga jalur 13, terkecuali pada jalur 8 karena digunakan

untuk jalur kereta bandara. Pada peron 1 - 5 berada di lantai dasar untuk kereta jarak jauh dan kereta barang. Pada peron 6 dan 7 berada di lantai dasar diperuntukan bagi KRL dengan tujuan Duri, Tanah Abang, Angke dan Kampung Bandan. Peron 8 untuk kereta Bandara, sedangkan pada peron 9 digunakan sebagai jalur KRL tujuan Bekasi / Cikarang. Peron 10 dan 11 berada di lantai paling atas digunakan untuk KRL tujuan Jakarta Kota. Terakhir, untuk peron 12 dan 13 juga berada di lantai 2 (paling atas) dengan KRL tujuan Bogor, Nambo dan Depok.

Tidak hanya dengan jalur kereta, Stasiun Manggarai juga dekat dengan Terminal Manggarai hanya berjarak 200 meter. Terminal Manggarai terdapat jalur bus dari berbagai terminal seperti terminal Pasarsenen, Pasar Minggu, Blok M, dan juga terdapat beberapa halte Busway didalamnya. Letak yang strategis ini membuat Stasiun Manggarai selalu ramai masyarakat yang akan melakukan mobilisasi.

### **2.3. Gambaran Umum Sistem Transportasi DKI Jakarta**

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan DKI Jakarta, terdapat 46 area dengan 100 titik kemacetan di DKI Jakarta. Kemacetan terjadi karena arus lalu lintas yang tidak stabil, kecepatan rendah, dan antrian panjang. Kemacetan diperparah dengan adanya penduduk dari daerah penyangga seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang bekerja di Jakarta. Kemacetan sering terjadi di Jalan Thamrin, Jalan Sudirman, Jalan Rasuna Said, dan Jalan Gatot Subroto. Kemacetan biasanya terjadi pada pagi dan sore hari saat jam berangkat dan pulang kantor.

Untuk melayani mobilitas warga Jabodetabek, pemerintah menyediakan berbagai fasilitas transportasi bus seperti Transjakarta, MetroMini, Mayasari Bakti, dan Kopaja. Bus-bus ini melayani rute yang menghubungkan terminal-terminal di dalam kota. Untuk angkutan lingkungan, terdapat KWK dan mikrolet yang melayani rute dari terminal ke lingkungan sekitar terminal. Untuk transportasi jarak dekat, ada bajaj, bemo, dan ojek. Saat ini, pemerintah juga memiliki moda transportasi andalan yaitu kereta api, mulai dari kereta bawah tanah atau yang dikenal dengan MRT (*Mass Rapid Transit*), LRT (*Light Rail Transit*), dan KRL (Kereta Rel Listrik) *Commuter Line*. Moda transportasi kereta api berfungsi sebagai sarana mobilisasi banyak orang dengan cakupan intra dan lintas kota hingga ke wilayah penyangga Jakarta seperti Depok, Tangerang, Bekasi, dan Bogor.

### **2.3.1. Profil PT Kereta Api Indonesia**

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api. Layanan PT KAI meliputi angkutan barang, penumpang, dan pengusahaan aset. Kereta Api Indonesia didirikan tahun 1864 oleh pemerintah Belanda. Moda transportasi ini sudah cukup tua sehingga kereta api sudah sangat akrab dengan kehidupan masyarakat dari berbagai lapisan karena memiliki keunggulan dan menjadi andalan masyarakat Indonesia karena kemudahan dalam mengakses ke berbagai daerah dengan waktu yang relatif singkat dan dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat.

PT KAI memiliki sembilan daerah operasi di Pulau Jawa yakni: Jakarta, Bandung, Cirebon, Semarang, Purwokerto, Yogyakarta, Jember, Madiun, dan Surabaya. Sedangkan di Pulau Sumatera disebut dengan divisi regional meliputi

Sumatera Barat, Sumatera Utara, Tangjungkarang, dan Palembang. PT KAI memiliki kantor pusat di Bandung.

KRL *Commuter Line* merupakan layanan perkertaapian rel listrik komuter yang dioperasikan oleh PT Kereta Commuter Indonesia (PT KCI), anak perusahaan dari PT Kereta Api Indonesia. KRL *Commuter Line* merupakan moda transportasi yang banyak digunakan di wilayah Jabodetabek. Transportasi umum ini memiliki lebih dari 90 stasiun yang menghubungkan wilayah Jakarta dengan daerah sekitar seperti Bogor, Tangerang, Depok, Serpong, Bekasi.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Kereta *Commuter Line* Indonesia telah memiliki 1.252 unit KRL terhitung hingga desember 2020, dan beroperasi sekitar 1.090 perjalanan / hari. Berikut merupakan rute perjalanan KRL Jabodetabek.



Gambar 2.3

Rute KRL Jabodetabek & Merak



Sumber: PT KAI, 2023.

## 1. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan PT KAI yakni untuk melakukan usaha dalam bidang transportasi sebagaimana pada umumnya, khususnya pada bidang perkeretaapian dengan memberikan penyediaan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan memiliki daya saing kuat yang meliputi usaha pengangkutan orang menggunakan kereta api dan usaha non angkutan penumpang dengan menggunakan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

## 2. Visi Misi

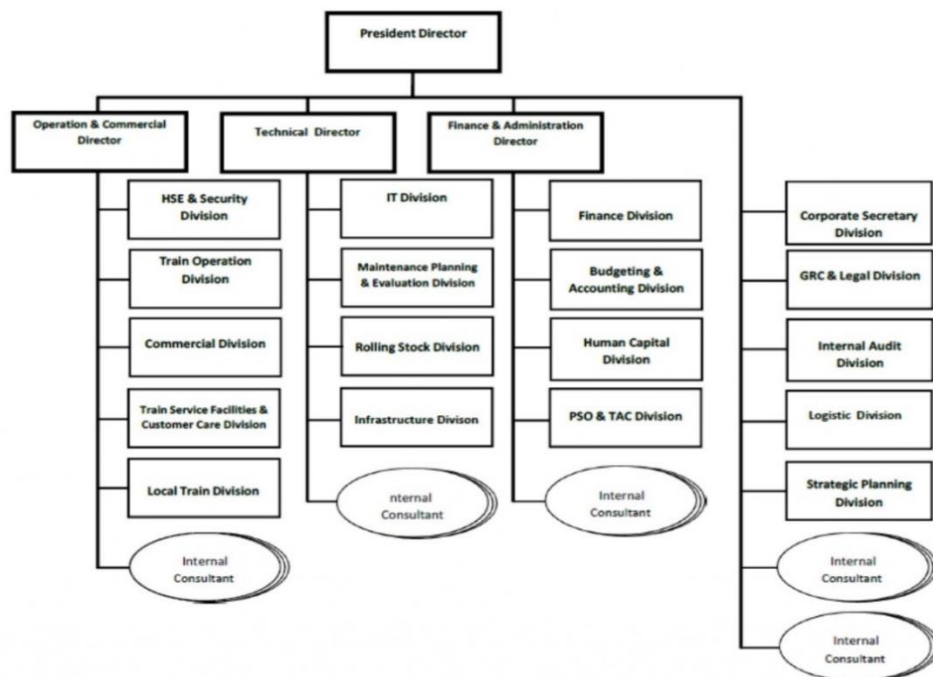
PT KAI memiliki visi “Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia”. Visi tersebut diwujudkan dalam beberapa misi diantaranya:

1. Menyediakan sistem transportasi yang efisien, berbasis gital, aman, dan berkembang pesat guna memenuhi kebutuhan pelanggan,
2. Mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi melalui investasi dalam teknologi, sumber daya manusia, dan infrastruktur,
3. Memajukan pembangunan nasional melalui kemitraan dengan para pemangku kepentingan, termasuk melaksanakan pengembangan beberapa infrastruktur penting terkait transportasi.

## 3. Struktur Organisasi

Bagan 2.1

### Struktur Organisasi PT KAI



Sumber: PT KAI, 2023.